



DARLINK AGRESIF

Saham

May-2017

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

■ Kebijakan Investasi

Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	17 Juni 2013
Mata Uang	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	211,231,657,035.22
Jumlah Outstanding Unit	168,472,658.2411
Minimum Investasi	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	Bank Danamon
Profil Risiko	Tinggi

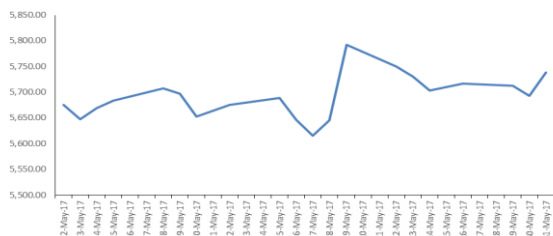
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	0,80% p.a
- Biaya Top Up	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan

GRAFIK IHSGI MAY 2017



■ Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 42,95 triliun (Mei 2017) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

16.23%

Bulan ini :

0.82%

NAB/Unit

1,253.8038

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK AGRESIF	0.82%	4.84%	8.48%	4.84%	13.12%	N/A
Tolok Ukur *)	0.67%	6.07%	10.20%	6.07%	16.23%	-

* IHSG

■ Portofolio Reksa Dana

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International
2 Unilever
3 Bank BCA
4 HM Sampoerna
5 PT Telkom

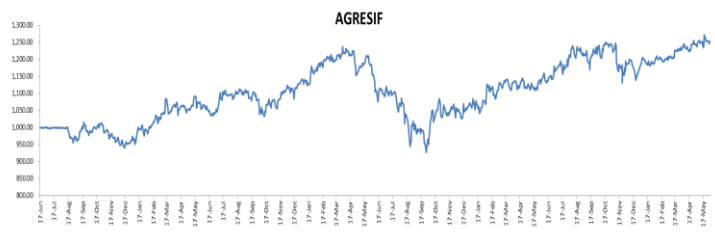
* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	80.00%
2 INFRASTRUKTUR	20.00%

* data diperoleh dari Manajer Investasi

■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran



■ Ulasan Manajer Investasi

Purchasing Manager Index (PMI) China turun dari 50,1 di Apr-17 menjadi 49,6 di Mei-17. Penurunan ini mengindikasikan kontraksi aktifitas ekonomi akibat pertumbuhan permintaan dalam negeri dan luar negeri yang stagnan, aksi pengurangan lapangan kerja, dan turunnya harga produksi. Sementara itu, PMI Jepang naik menjadi 53,1 di Mei-17 dari 52,7 di Apr-17 yang disebabkan oleh naiknya permintaan terhadap produk-produk perusahaan Jepang. Dilihat dari sektornya, perusahaan sektor otomotif dan properti menjadi pendorong utama kenaikan produksi.

Inflasi Indonesia naik menjadi 0,4% MoM atau 4,3% YoY di Mei-17. Data ini masih sesuai dengan ekspektasi konsensus di kisaran 0,3- 0,4% MoM. Kenaikan inflasi dikontribusi oleh inflasi volatile food, yang naik dari -1.26% MoM di Apr-17 menjadi 0,91% MoM di Mei-17. Kenaikan inflasi dari sektor volatile food ini lebih disebabkan oleh ekspektasi konsumsi makanan yang akan meningkat pada saat lebaran dan distribusi pasokan yang tidak merata ke daerah.

(Sumber: Bloomberg).